



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

**PERBANDINGAN KARAKTER ANTARA WIRAUSAHA DAN MANAJER
BERDASARKAN MODEL LIMA FAKTOR KEPERIBADIAN : STUDI
PADA WIRAUSAHA DAN MANAJER DALAM BIDANG KULINER DI
GROGOL PETAMBURAN, JAKARTA BARAT**

Diajukan Oleh:

NAMA : MARIANA

NIM : 115100123

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2014

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA	:	MARIANA
NO. POKOK MAHASISWA	:	115100123
PROGRAM JURUSAN	:	S1 / MANAJEMEN
MATA KULIAH POKOK	:	KEWIRAUSAHAAN
JUDUL SKRIPSI	:	PERBANDINGAN KARAKTER ANTARA WIRAUSAHA DAN MANAJER BERDASARKAN MODEL LIMA FAKTOR KEPRIBADIAN : STUDI PADA WIRAUSAHA DAN MANAJER DALAM BIDANG KULINER DI GROGOL PETAMBURAN, JAKARTA BARAT

Jakarta, Januari 2014

Pembimbing,

(Franky Slamet, S.E., M.M.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

SETELAH LULUS UJIAN SKRIPSI/KOMPREHENSIF

NAMA : MARIANA

NO. POKOK MAHASISWA : 115100123

PROGRAM JURUSAN : S1 / MANAJEMEN

MATA KULIAH POKOK : KEWIRAUSAHAAN

JUDUL SKRIPSI : PERBANDINGAN KARAKTER
ANTARA WIRAUSAHA DAN
MANAJER BERDASARKAN
MODEL LIMA FAKTOR
KEPRIBADIAN : STUDI PADA
WIRAUSAHA DAN MANAJER
DALAM BIDANG KULINER DI
GROGOL PETAMBURAN,
JAKARTA BARAT

Tanggal: 28 Januari 2014 Ketua Panitia :
(Herlina Budiono, S.E., M.M.)

Tanggal: 28 Januari 2014 Anggota Panitia :
(Franky Slamet, S.E., M.M.)

Tanggal: 28 Januari 2014 Anggota Panitia :
(Andi Wijaya, S.E., M.M.)

Always be joyful never stop praying,

Be thankful in all circumstances

Karya sederhana ini kupersembahkan

Untuk yang tercinta,

Ayah, Ibu, Adik dan Bibi

ABSTRAK

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

- (A) MARIANA (115100123)
- (B) PERBANDINGAN KARAKTER ANTARA WIRAUSAHA DAN MANAJER BERDASARKAN MODEL LIMA FAKTOR KEPRIBADIAN : STUDI PADA WIRAUSAHA DAN MANAJER DALAM BIDANG KULINER DI GROGOL PETAMBURAN, JAKARTA BARAT
- (C) xiv + 101 hlm, 2014, tabel 26; gambar 1; lampiran 3
- (D) KEWIRAUSAHAAN
- (E) *Abstract* : Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan karakter antara wirausaha dan manajer berdasarkan model lima faktor kepribadian yaitu *neuroticism*, *extraversion*, *openness to experience*, *agreeableness* dan *conscientiousness*. Populasi penelitian adalah wirausaha dan manajer bidang kuliner di Grogol Petamburan. Metode pemilihan sampel dilakukan dengan *convenience sampling*. Metode pengumpulan data dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada 150 wirausaha dan 150 manajer bidang kuliner di Grogol Petamburan sebagai responden. Sementara teknik analisis data menggunakan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan karakter yang signifikan antara wirausaha dan manajer berdasarkan model lima faktor kepribadian yaitu *neuroticism*, *extraversion*, *openness to experience*, *agreeableness* dan *conscientiousness*.
- (F) Daftar acuan 22 (1990-2011)
- (G) Franky Slamet S.E., M.M.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang	1
2. Identifikasi	5
3. Pembatasan	5
4. Perumusan	5
B. Tujuan dan Manfaat	6
BAB II	
LANDASAN TEORI	8
A. Definisi Variabel	8
B. Kerangka Teori	14

	C. Penelitian yang Relevan	18
	D. Kerangka Pemikiran	19
	E. Hipotesis	20
BAB III	METODE PENELITIAN	21
	A. Populasi dan Metode Pemilihan sampel	21
	B. Operasional Variabel	22
	C. Metode Pengumpulan Data	26
	D. Teknik Uji Validitas dan Reliabilitas	26
	E. Teknik Analisis Data	27
BAB IV	ANALISIS DAN PEMBAHASAN	28
	A. Pengujian Validitas dan Reliabilitas	28
	B. Deskripsi Subyek dan Objek Penelitian	33
	C. Analisis Data	46
	D. Pembahasan	55
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	59
	A. Kesimpulan	59
	B. Saran	59
	DAFTAR PUSTAKA	61
	LAMPIRAN	63
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	101

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, berkat dan karunia-Nya yang senantiasa menyertai penulis dalam pembuatan skripsi dengan judul “Perbandingan Karakter antara Wirausaha dan Manajer Berdasarkan Model Lima Faktor Kepribadian : Studi pada Wirausaha dan Manajer dalam Bidang Kuliner di Grogol Petamburan, Jakarta Barat”. Pembuatan skripsi ini disusun guna untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Saya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dengan penuh rendah hati, saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Franky Slamet S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan untuk meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta penuh kesabaran dan berkenan dalam memberikan pengarahan, bimbingan, dan saran-saran yang sangat bermanfaat dalam penyusunan skripsi dari permulaan sampai selesainya skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Ignatius Roni Seyawan, S.E., Msi., selaku Ketua Jurusan S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

4. Seluruh dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada saya selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
5. Segenap Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah membantu kegiatan saya selama mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
6. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan dan informasi kepada saya pada saat melakukan penelitian.
7. Keluarga tercinta : Ayah (Fran), Ibu (Tjie Lie Tjin), Adik (Chandra Tanadi), Bibi (Shierly Chandra) serta segenap Keluarga Besar yang telah memberikan dukungan dan kasih sayang yang tidak terhingga, doa, semangat, dorongan, dan harapan baik secara moral maupun materi selama kuliah sampai terselesaikannya skripsi ini.
8. Teman-teman selama bimbingan, yaitu : Felicia Tanzil, Desie Natalia, David, Andry Hiujaya Yapriadi, Marshielia Wilanda, Juniana Lesia, Candra dan Herry Kurniawanto.
9. Teman-teman Pengajar Lab. yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
10. Semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah ikut memberikan bantuan sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna baik isi, tata bahasa, maupun dari segi penyusunan, mengingat keterbatasan kemampuan saya. Karenanya, saya dengan terbuka menerima kritik dan saran guna melengkapi skripsi ini agar menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian dan bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada pihak-pihak yang membutuhkannya.

Jakarta, 2014

Penulis

Mariana

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel Penelitian (<i>Neuroticism</i>)	23
Tabel 3.2. Operasionalisasi Variabel Penelitian (<i>Extraversion</i>)	23
Tabel 3.3. Operasionalisasi Variabel Penelitian (<i>Openness</i>)	24
Tabel 3.4. Operasionalisasi Variabel Penelitian (<i>Agreeableness</i>)	25
Tabel 3.5. Operasionalisasi Variabel Penelitian (<i>Conscientiousness</i>)	25
Tabel 4.1. Hasil Pengujian Validitas X_1	28
Tabel 4.2. Hasil Pengujian Validitas X_2	29
Tabel 4.3. Hasil Pengujian Validitas X_3	30
Tabel 4.4. Hasil Pengujian Validitas X_4	31
Tabel 4.5. Hasil Pengujian Validitas X_5	32
Tabel 4.6. Hasil Uji Reliabilitas	33
Tabel 4.7. Karakteristik Responden Manajer (Jenis Kelamin)	34
Tabel 4.8. Karakteristik Responden Wirausaha (Jenis Kelamin)	34
Tabel 4.9. Karakteristik Responden Manajer (Bidang Kuliner)	35
Tabel 4.10. Karakteristik Responden Wirausaha (Bidang Kuliner)	35
Tabel 4.11. Karakteristik Responden Manajer (Lama Bekerja)	36
Tabel 4.12. Karakteristik Responden Wirausaha (Lama Usaha)	37
Tabel 4.13. Karakteristik Responden Manajer (Usia)	37
Tabel 4.14. Karakteristik Responden Wirausaha (Usia)	38
Tabel 4.15. Karakteristik Responden Manajer (Omzet Perbulan)	38
Tabel 4.16. Karakteristik Responden Wirausaha (Omzet Perbulan)	39

Tabel 4.17. Objek Penelitian (<i>Neuroticism</i>)	40
Tabel 4.18. Objek Penelitian (<i>Extraversion</i>)	41
Tabel 4.19. Objek Penelitian (<i>Openness</i>)	42
Tabel 4.20. Objek Penelitian (<i>Agreeableness</i>)	43
Tabel 4.21. Objek Penelitian (<i>Conscientiousness</i>)	45
Tabel 4.22. Hasil Uji t (<i>Neuroticism</i>)	46
Tabel 4.23. Hasil Uji t (<i>Extraversion</i>)	48
Tabel 4.24. Hasil Uji t (<i>Openness</i>)	50
Tabel 4.25. Hasil Uji t (<i>Agreeableness</i>)	52
Tabel 4.26. Hasil Uji t (<i>Conscientiousness</i>)	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1.	20

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	Kuesioner	63
Lampiran 2	Input hasil kuesioner	66
Lampiran 3	Hasil Perhitungan SPSS	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. PERMASALAHAN

1. Latar Belakang

Setiap orang yang lahir ke dunia memiliki tipikal atau temperamen yang berbeda, sehingga menyebabkan perbedaan karakter. Tentunya hal ini juga berlaku dalam dunia bisnis. Dalam menjalankan bisnis, kesuksesan tidak semata-mata ditentukan oleh seberapa besar modal atau sumber daya yang dimiliki oleh wirausaha tersebut. Sukses dalam berbisnis juga sangat dipengaruhi oleh karakter dan sikap yang dimiliki oleh wirausaha itu sendiri. Setiap wirausaha memiliki cara yang berbeda-beda dalam menjalankan bisnisnya. Sebelum wirausaha membangun dan menjalankan bisnisnya, lebih baik mengetahui jenis karakter apa yang dimilikinya dengan tujuan untuk menutupi kelemahan wirausaha dalam berbisnis dan mampu memiliki satu langkah lebih di depan daripada kompetitor.

Kata wirausaha telah ada selama lebih dari 250 tahun, di Indonesia profesi sebagai wirausaha sering diartikan sebagai orang yang tidak bekerja pada sektor pemerintah melainkan orang yang bekerja di perusahaan swasta. Wirausaha sebenarnya adalah orang yang mempunyai usaha sendiri dan berani membuka kegiatan produktif yang mandiri. Sikap dan perilaku wirausaha sangat dipengaruhi oleh karakter yang dimilikinya. Karakter yang baik berorientasi pada kemajuan dalam bisnis yang dijalankannya. Karakter inilah yang dibutuhkan oleh seorang wirausaha agar bisnis yang

dikelola dan dijalankannya dapat maju atau sukses.

Untuk menjadi seorang wirausaha yang sukses tidaklah mudah. Butuh kekuatan fisik dan mental yang kuat untuk menghadapi berbagai kemungkinan atau risiko yang dapat terjadi. Tidak hanya harus memiliki kekuatan fisik dan mental yang kuat, namun karakter yang kuat juga harus dimiliki oleh seorang wirausaha. Saat ini perhatian difokuskan untuk mengidentifikasi karakter seorang wirausaha. Manajer dan wirausaha dianggap sebagai dua kelompok individu yang berbeda dan masing-masing memiliki perbedaan yang unik.

Hisrich (dalam Envick & Langford, 2000) membandingkan seorang manajer dengan wirausaha. Dia menegaskan bahwa seorang manajer mencoba untuk menghindari kesalahan dan kegagalan sementara wirausaha menerima kegagalan mereka. Tujuan manajer adalah tujuan jangka pendek, sementara tujuan wirausaha adalah jangka panjang yaitu lima sampai sepuluh tahun. Dia juga menyatakan bahwa motivasi utama masing-masing antara manajer dan wirausaha juga sangat berbeda. Manajer termotivasi oleh penghargaan khas seperti memperoleh kekuasaan, promosi dan kenaikan jabatan sementara wirausaha termotivasi oleh kesempatan dan kemandirian. Manajer mendelegasikan tugas, sementara wirausaha lebih memilih keterlibatan langsung.

Alasan membedakan karakter seorang wirausaha dengan manajer karena manajer memiliki posisi yang sama pentingnya dengan wirausaha

dalam bidangnya masing-masing. Keputusan seorang wirausaha dan manajer memiliki dampak yang sama-sama besar.

Untuk menilai karakter wirausaha dengan manajer, terdapat berbagai macam faktor-faktor yang mempengaruhi namun saat ini ahli psikologi meyakini bahwa faktor terbaik untuk menilai karakter adalah *Five Factor Model* (Goldberg, L. R. 1990). *Big Five* disusun bukan untuk menggolongkan individu ke dalam satu kepribadian tertentu, melainkan untuk menggambarkan sifat-sifat kepribadian yang disadari oleh individu itu sendiri dalam kehidupannya sehari-hari. Pendekatan ini disebut Goldberg sebagai *Fundamental Lexical*.

Big Five Personality atau disebut dengan *Five Factor Model* oleh McCrae & Costa (1992) dibuat berdasarkan pendekatan yang lebih sederhana. Peneliti berusaha menemukan unit dasar kepribadian dengan menganalisis kata-kata yang digunakan orang pada umumnya, yang tidak hanya dimengerti oleh para psikolog, namun juga orang biasa. Kelima dimensi dasar tersebut adalah *neuroticism*, *extraversion*, *openness to experience*, *agreeableness* dan *conscientiousness* (McCrae & John, 1992).

Lebih lanjut McCrae & John (1992) mengemukakan kelima faktor tersebut yaitu pertama, *neuroticism* adalah kecenderungan untuk menjadi cemas, temperamental, mengasihani diri sendiri, kesadaran diri, emosional dan rentan terhadap gangguan stress. Kedua, *extraversion* adalah cenderung perhatian pada orang lain, ceria, suka bersama dengan orang lain, banyak bicara dan mencari kesenangan. Ketiga, *openness* adalah

terbuka terhadap pengalaman baru dan toleran terhadap sesuatu yang belum dikenalnya. Keempat, *agreeableness* adalah lembut hati, cenderung penuh percaya diri dan murah hati. Kelima, *conscientiousness* adalah terorganisir, tekun, memiliki motivasi untuk mencapai tujuan dan disiplin diri. Lima faktor kepribadian ini akan menentukan pola interaksi yang terjadi antara dirinya dengan faktor-faktor lingkungan tersebut. Bagaimana seseorang merespon perlakuan lingkungan bergantung pada karakter yang dimilikinya.

Dengan melakukan penilaian perbedaan karakter terhadap wirausaha dan manajer menggunakan model lima faktor kepribadian tentunya akan memberikan banyak manfaat. Berdasarkan uraian tersebut maka hal inilah yang mendorong dilakukannya penelitian mengenai masalah penilaian perbedaan karakter wirausaha dan manajer dengan judul : **“Perbandingan Karakter antara Wirausaha dan Manajer Berdasarkan Model Lima Faktor Kepribadian : Studi pada Wirausaha dan Manajer dalam Bidang Kuliner di Grogol Petamburan, Jakarta Barat”**

2. Identifikasi

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang timbul antara lain :

- a) Apakah faktor kepribadian *neuroticism* mempengaruhi perbedaan karakter antara wirausaha dan manajer?
- b) Apakah faktor kepribadian *extraversion* mempengaruhi perbedaan karakter antara wirausaha dan manajer?
- c) Apakah faktor kepribadian *openness to experience* mempengaruhi perbedaan karakter antara wirausaha dan manajer?
- d) Apakah faktor kepribadian *agreeableness* mempengaruhi perbedaan karakter antara wirausaha dan manajer?
- e) Apakah faktor kepribadian *conscientiousness* mempengaruhi perbedaan karakter antara wirausaha dan manajer?

3. Pembatasan

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka penelitian ini dibatasi hanya melakukan pembahasan pada model lima faktor kepribadian yaitu *neuroticism*, *extraversion*, *openness to experience*, *agreeableness* dan *conscientiousness* membandingkan perbedaan karakter antara wirausaha dan manajer bidang kuliner di kawasan Grogol Petamburan, Jakarta Barat.

4. Perumusan

Berdasarkan identifikasi masalah serta pembatasan terhadap identifikasi masalah, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a) Apakah terdapat perbedaan faktor kepribadian *neuroticism* antara karakter wirausaha dan manajer bidang kuliner di Grogol Petamburan?

- b) Apakah terdapat perbedaan faktor kepribadian *extraversion* antara karakter wirausaha dan manajer bidang kuliner di Grogol Petamburan?
- c) Apakah terdapat perbedaan faktor kepribadian *openness to experience* antara karakter wirausaha dan manajer bidang kuliner di Grogol Petamburan?
- d) Apakah terdapat perbedaan faktor kepribadian *agreeableness* antara karakter wirausaha dan manajer bidang kuliner di Grogol Petamburan?
- e) Apakah terdapat perbedaan faktor kepribadian *conscientiousness* antara karakter wirausaha dan manajer bidang kuliner di Grogol Petamburan?

B. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Mengetahui perbedaan faktor kepribadian *neuroticism* antara wirausaha dan manajer kuliner di Grogol Petamburan.
- b) Mengetahui perbedaan faktor kepribadian *extraversion* antara wirausaha dan manajer kuliner di Grogol Petamburan.
- c) Mengetahui perbedaan faktor kepribadian *openness to experience* antara wirausaha dan manajer kuliner di Grogol Petamburan.
- d) Mengetahui perbedaan faktor kepribadian *agreeableness* antara wirausaha dan manajer kuliner di Grogol Petamburan.

- e) Mengetahui perbedaan faktor kepribadian *conscientiousness* antara wirausaha dan manajer kuliner di Grogol Petamburan.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

- a) Manfaat teoritis :

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu manajemen khususnya dalam bidang kewirausahaan. Bagi para peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi dalam penelitian berikutnya.

- b) Manfaat praktis :

Bagi wirausaha, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai saran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam praktik kewirausahaan.

Bagi mahasiswa Universitas Tarumanagara, hasil penelitian ini akan dijadikan acuan untuk penelitian lain yang berhubungan dengan judul skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Brandstatter, H. (1997), "Becoming an Entrepreneur-a Question of Personality Structure", *Journal of Economic Psychology*, 18, 157-177.
- Ciavarella, M. A., Buchholtz, A. K., Riordan, C. M., Gatewood, R. D. And Stokes, G. S. (2004), "The Big Five and venture survival: Is there a linkage" *Journal of Business Venturing*, 19, 465-483.
- Envick, B. R. And Langford, M. (2000), "The Five-Factor Model of Personality: Assessing Entrepreneurs and Managers", *Academy of Entrepreneurship Journal*, Vol. 6 No. 1.
- Goldberg, L. R. (1990), "An Alternative Description of Personality: The Big-Five Factor Structure", *Journal of Personality and Social Psychology*, Vol. 59 No. 6, 1216-1229.
- Gosling, S. D., Rentfrow, P. J. and Swann, W. B., Jr (2003), "A Very Brief Measure of the Big-Five Personality Domains", *Journal of Research in Personality*, 37, 504-528.
- Malhotra, N. K. (2004), *Marketing Research : an Applied Orientation*, 4th Edition. New Jersey: Prentice-Hall, 258.
- Mastuti, E. (2005), "Analisis Faktor Alat Ukur Kepribadian *Big Five* pada Mahasiswa Suku Jawa", *INSAN*, Vol. 7 No. 3.
- McCrae, R. R. and Costa, P. T. (1992), "Four Ways Five Factors are Basic", *Personality and Individual Differences*, Vol. 13 No. 6, 667-673.
- McCrae, R. R. and Costa, P. T., Jr (1997), "Personality Trait Structure as a Human Universality", *American Psychologist*, Vol. 52 No. 5, 509-516.
- McCrae, R. R. and John, O.P. (1992), "An Introduction to the Five Factor Model and Its Applications", *Journal of personality*, 60, 175-215.
- Singarimbun, Masri & Sofyan, E. (1995). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : Pustaka LP3ES.
- Wilfling, S., Cantner, U. and Silbereisen, R. K. (2011), "Which Big-Five Personality Traits Drive Entrepreneurial Failure in Highly Innovative Firms", *Paper was presented at the Dime-Druid Academy Winter Conference*.
- Zhao, H. and Seibert, S. E. (2006), "The Big Five Personality Dimensions and Entrepreneurial Status: a Meta-Analytical

Review”, *Journal of Applied Psychology*, Vol. 91 No. 2, 259-271.

